

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi/Objek Penelitian

Dalam Penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah gabungan kelompok tani yang ada di Kabupaten Siak. Masalah yang diteliti adalah “Pengaruh Kompetensi Akuntansi Pengurus Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Gabungan Kelompok Tani di Kabupaten Siak”.

B. Operasionalisasi dan Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:38). Dinamakan variabel karena ada variasinya. Variabel yang tidak ada variasinya bukan dikatakan sebagai variabel. Untuk dapat bervariasi, maka penelitian harus didasarkan pada sekelompok sumber data atau obyek yang bervariasi. Dalam penelitian ini, ada dua macam variabel yang digunakan yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen sering juga disebut variabel stimulus, variabel prediktor, atau variabel bebas. Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah kompetensi akuntansi pengurus.

Yang dimaksud kompetensi akuntansi pengurus dalam penelitian ini adalah kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki gabungan kelompok tani dalam bidang akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, indikator variabel kompetensi akuntansi pengurus adalah : Pendidikan dibidang akuntansi, pelatihan dan pengembangan keahlian dalam bidang akuntansi, serta pengalaman dan tanggung jawab dalam melakukan proses akuntansi.

Pengukuran kompetensi akuntansi pengurus menggunakan instrumen kuesioner..Pengukuran variabel ini menggunakan 10 item pertanyaan. Dengan skala likert 5 poin. Skor terendah 1 intensitasnya “sangat tidak setuju”. Kemudian skor tertinggi (5) intensitasnya “sangat setuju”. Responden diminta untuk menyatakan setuju atau tidak ketidaksetujuannya terhadap pertanyaan yang diajukan sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dijelaskan, dipengaruhi, atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keuangan Gabungan Kelompok Tani di Kabupaten Siak. Kualitas Laporan Keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Indikator variabel Kualitas Laporan Keuangan Gabungan Kelompok Tani adalah :

1. Dapat dipahami dengan jelas informasi dari laporan keuangan yang dihasilkan.

2. Relevan, maksudnya laporan keuangan menyediakan informasi yang dapat mengoreksi aktifitas keuangan masa lalu dan memprediksi masa akan datang.
3. Andal, informasi dalam penyajian laporan keuangan secara jujur, substansi mengungguli bentuk,netralitas,pertimbangan sehat,dan kelengkapan.
4. Dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya

Kualitas laporan keuangan Gabungan Kelompok Tani diukur dengan instrumen kuesioner. Kuesioner diperoleh dari Adi yusnanto(2015), Eka Novitasari (2014). Pengukuran variabel ini menggunakan 11 item pertanyaan. Dengan skala likert 5 poin. Skor terendah 1 instensitasnya “sangat tidak setuju”. Kemudian skor tertinggi (5) intensitasnya “sangat setuju”. Responden diminta untuk menyatakan setuju atau tidak ketidaksetujuannya terhadap pertanyaan yang diajukan sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua Gabungan Kelompok Tani yang ada di kabupaten Siak sebanyak 122 kelompok. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode secara purposive sampling sebanyak 30 Gabungan Kelompok Tani untuk memenuhi distribusi normal statistik. Responden dalam penelitian adalah 2 responden yaitu orang yang terlibat dalam pembuatan laporan keuangan.

Tabel III.1
Daftar Sampel dan Responden Penelitian

No	Nama Gapoktan	Desa	Kecamatan	Responden
1	Pandan Jaya	Empang Pandan	Koto Gasib	2
2	Tani Maju	Kerinci Kanan	Kerinci Kanan	2
3	Tanjakan	Buatan Baru	Kerinci	2

			Kanan	
4	Karya Usaha	Kerinci Kiri	Kerinci Kanan	2
5	Sawit Makmur	Kumbara Utama	Kerinci Kanan	2
6	Mitra Jaya	Sungai Apit	Sungai Apit	2
7	Mitra Tani	Lubuk Tilan	Dayun	2
8	Bina Tani Makmur	Pangkalan Makmur	Dayun	2
9	Maju Makmur	Teluk Merbau	Dayun	2
10	Mutiara Merangkai	Merangkai	Dayun	2
11	Mekarti Mulia	Berambung Baru	Dayun	2
12	Salam Abadi	Suka Mulya	Dayun	2
13	Maju Bersama	Dayun	Dayun	2
14	Sumber Agung	Banjar Seminai	Dayun	2
15	Cempaka Indah	Selat Guntung	Sabak Auh	2
16	Mekar Jaya	Sungai Tengah	Sabak Auh	2
17	Tunas Baru	Perincit	Pusako	2
18	Cahaya Maju	Kampung Dongah	Pusako	2
19	Kembang Harapan	Sungai Limau	Pusako	2
20	Sejahtera	Langkai	Siak	2
21	Subur Makmur	Tumpang	Siak	2
22	Sumber Rezeki	Bunga raya	Bunga Raya	2
23	Sri Kemuning	Kemuning Muda	Bunga Raya	2
24	Karya Mukti	Buantan Lestari	Bunga Raya	2
25	Mekar Jaya	Tuah Indra Pura	Bunga Raya	2
26	Mulia Tani	Jaya Pura	Bunga Raya	2
27	Suka Jadi	Jati Baru	Bunga Raya	2
28	Berkah Jaya	Langsat Permai	Bunga Raya	2
29	Harapan Jaya	Dayang Suri	Bunga Raya	2
30	Tani Indah Jaya	Temusai	Bunga Raya	2
	Total		60	

D. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data primer. Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer yang diperoleh adalah hasil pengisian kuesioner oleh responden, yaitu pengurus yang terlibat dalam pembuatan laporan keuangan gabungan kelompok tani.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk Pengumpulan data serta informasi dilakukan dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan metode kuesioner. Dalam Pengisian ini adalah dengan cara mengantarkan kuesioner secara langsung kepada setiap responden. Masing-masing kuesioner disertai dengan surat permohonan untuk mengisi kuesioner yang ditujukan kepada responden dengan waktu yang disepakati, peneliti akan menjemput kembali kuesioner yang telah dijawab pada Gabungan kelompok tani.

F. Uji Kualitas Data

Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrument (kuesioner) yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor variabel jawaban responden dengan total skor masing-masing variabel. Jika korelasi antara masing-masing indikator variabel terhadap total konstruk variabel menunjukkan nilai positif dan hasil yang signifikan, maka dinyatakan valid, dalam hal ini signifikan pada level 0,01.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah data untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji ini dilakukan dengan menghitung nilai

cronbach alpha untuk masing-masing variabel. Suatu alat dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* $> 0,60$.

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk melihat apakah didalam model regresi tersebut terdapat suatu penyimpangan, sehingga perlu diadakan pemeriksaan dengan menggunakan pengujian uji normalitas dan heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah jika distribusi datanya normal atau mendekati normal. Untuk menguji model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak dapat dilihat dari penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik normal P-P Plot. Grafik histogram membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas ditandai dengan adanya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Jika titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang), maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas,

titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Rumus regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

- Y = kualitas laporan keuangan gabungan kelompok tani
 X = Kompetensi akuntansi pengurus
 a = Konstanta
 b = Koefisien regresi

H. Pengujian Hipotesis

a. Uji Statistjik t (Pengujian Secara Parsial)

Uji statistik t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $t > 0,05$ maka hipotesis ditolak. Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai signifikan $t < 0,05$ maka hipotesis diterima. Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tersebut.

I. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2006). Semakin R^2 mendekati satu maka variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai R^2 semakin kecil maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen sangat terbatas.